



GERAKAN PEDULI TRIPEL ELIMINASI BAGI IBU HAMIL DI PMB WILAYAH PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN TAHUN 2022

Rini Kundaryanti*, Anni Suciawati

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional, Jl. Sawo Manila No.61, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta 12520, Indonesia

*rinikundaryanti@gmail.com

ABSTRAK

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. *Tripel eliminasi* merupakan upaya pemerintah untuk memutus rantai penularan Hepatitis B, HIV, dan sifilis dari ibu ke anak. Ketiga penyakit tersebut memiliki karakteristik yang mirip karena banyak ditularkan melalui jalur maternal, Tujuan dari *triple eliminasi* ini adalah untuk memutuskan rantai penularan yang berguna untuk mencapai target *3 Zero's* yaitu *zero new infection* (penurunan jumlah kasus baru), *zero death* (penurunan angka kematian), *zero stigma and discrimination*. Upaya eliminasi penularan HIV, sifilis, dan hepatitis B dilakukan secara bersama-sama karena memiliki pola penularan yang relatif sama, yaitu melalui hubungan seksual, pertukaran atau kontaminasi darah dan secara vertikal dari ibu ke anak. Kegiatan diawali dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan *tri eliminasi* bagi ibu hamil, lalu dilanjutkan dengan pemeriksaan lab *rapid test cassette* yang terdiri dari HIV, Hepatitis B dan Sifilis. Adapun hasil dari pengabdian masyarakat ini didapat 30 ibu hamil yang berhasil dilakukan pemeriksaan *tripel eliminasi* dan semua hasilnya menunjukkan *non reaktif*.

Kata kunci: HIV; hepatitis b; ibu hamil; *tripel eliminasi*; sifilis

TRIPLE ELIMINATION CARE MOVEMENT FOR PREGNANT WOMEN IN THE SOUTH JAKARTA SUNDAY MARKET PMB PMB IN 2022

ABSTRACT

Today's health development programs in Indonesia are still prioritized on efforts to improve the health status of mothers and children, especially for the most vulnerable to health, namely pregnant women, childbirth and babies in the perinatal period. *Triple elimination* is the government's effort to break the chain of transmission of Hepatitis B, HIV, and syphilis from mother to child. The three diseases have similar characteristics because many are transmitted through the maternal route. The purpose of this triple elimination is to break the chain of transmission that is useful for achieving the *3 Zero's* target, namely *zero new infection* (decreased number of new cases), *zero death* (decreased mortality rate), *zero stigma and discrimination*. Efforts to eliminate the transmission of HIV, syphilis and hepatitis B are carried out together because they have relatively the same pattern of transmission, namely through sexual intercourse, exchange or contamination of blood and vertically from mother to child. The activity began with providing counseling about the importance of the *tri elimination* examination for pregnant women, then continued with a *rapid test cassette* lab examination consisting of HIV, Hepatitis B and Syphilis. As for the results of this community service, 30 pregnant women were successfully carried out by a *triple elimination* examination and all the results showed *non-reactive*.

Keywords: HIV; hepatitis b; ibu hamil; tripel eliminasi; sifilis

PENDAHULUAN

Tri eliminasi merupakan suatu program yang bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan eliminasi ibu ke bayi dari HIV/AIDS, Hepatitis B, dan Sifilis agar mencapai kesehatan yang lebih baik bagi perempuan, anak-anak, dan keluarga mereka melalui pendekatan terkoordinasi (Young, 2018). Ibu hamil merupakan salah satu dari populasi yang berisiko tertular. Karena kejadian pada anak lebih dari 90% tertular dari ibunya. Risiko penularan dari ibu ke anak untuk penyakit HIV/AIDS sebesar 20-45%, Sifilis sebesar 69-80%, dan Hepatitis B adalah lebih dari 90% (Kemenkes, 2017).

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2018, didapat data 69,95% kehamilan yang dilakukan pemeriksaan HIV dan hepatitis B di dapatkan 0,28% ibu hamil yang positif. Minimnya jumlah yang tertataksana dikarenakan cakupan pemeriksaan pada ibu hamil masih 76% (WHO, 2018). Penyakit HIV, Hepatitis dan Sifilis dapat menular dari ibu ke janinnya yang menyebabkan tingginya morbiditas dan mortalitas. Pada negara berkembang penularan infeksi ini dapat dicegah dengan mudah dan efektif pada usia reproduktif melalui pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan, skrining *antenatal care*, tatalaksana dan vaksinasi (WHO, 2018). Ibu hamil dan bayi baru lahir merupakan kelompok rawan tertular IMS. Kegagalan dalam diagnosis dan terapi dini IMS pada ibu hamil dapat menimbulkan morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi baru lahir serta komplikasi (Dirjen Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan, 2016). Pemerintah menetapkan target pencapaian awal program Eliminasi Penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak pada tahun 2022, dengan pengurangan jumlah kasus infeksi baru HIV pada bayi baru lahir ≤ 50 kasus anak terinfeksi HIV, Sifilis maupun Hepatitis B per 100.000 kelahiran hidup melalui optimalisasi cakupan pelayanan antenatal serta deteksi dini berkualitas, ditargetkan 100% ibu hamil diperiksa HIV, Sifilis dan Hepatitis B di tahun 2022 (Kementerian Kesehatan, 2017).

Dalam hal ini Praktik Mandiri Bidan (PMB) sebagai ujung tombak pemberi layanan pada ibu hamil sangat berperan sekali, karena pelayanan antenatal yang berkualitas salah satunya adalah jika setiap ibu hamil yang datang ke PMB atau fasilitas pelayanan kesehatan ditawarkan untuk melakukan pemeriksaan hepatitis B, HIV dan sifilis (Kemenkes, 2015). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2018, didapat data 69,95% ibu hamil yang di periksa HIV dan hepatitis B, dan 0,28% ibu hamil yang positif HIV. Minimnya jumlah yang tertataksana dikarenakan jumlah cakupan pemeriksaan pada ibu hamil masih 76% (WHO, 2018). Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan *Tri eliminasi*, meningkatkan cakupan pemeriksaan *triple eliminasi* bagi ibu hamil, mendeteksi risiko penyakit HIV/IDS, Hepatitis B dan Sifilis pada ibu hamil yang datang berkunjung ke PMB. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya pemeriksaan *tripel eliminasi* dan dilaksanakannya pemeriksaan diharapkan *tripel eliminasi* Bagi ibu hamil.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada 01 Agustus 2022 di PMB Wilayah Pasar Minggu Jakarta Selatan. Dengan disain pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan pemeriksaan *tripel eliminasi* kepada ibu hamil yang hadir Bahan dan Alat/Instrumen Pengabdian Kepada Masyarakat : Bahan habis pakai : alcohol swab, lancet, plester, *Tripel eliminasi* kit : HIUV. Hepatitis B, Sifilis dan kantong infeksius

Cara Kerja

Cara kerja diawali dengan memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan lalu dilanjutkan dengan pemeriksaan *tripel eliminasi* kepada ibu hamil yang hadir, Adapun tahapannya adalah sbb:

1. Teknik Komunikasi, yaitu menyampaikan informasi pentingnya pemeriksaan *tripel eliminasi* kepada ibu hamil
2. Teknik Motivasi, dalam hal ini memberikan motivasi agar tetap berfikir positif, agar tidak takut untuk melakukan pemeriksaan *tripel eliminasi*
3. Teknik Edukasi, upaya untuk memberikan edukasi terkait pentingnya pemeriksaan *tripel eliminasi* baik melalui tulisan maupun lisan dan di harapkan dapat merubah perilaku yang tidak mau atau takut menjadi berani dan mau di lakukan pemeriksaan *tripel eliminasi*

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dengan sangat baik tanpa adanya kendala, sesuai dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan. Kegiatan ini terlaksana atas bantuan Praktik Mandiri Bidan di Wilayah atau ranting Pasar Minggu, dimana daerah ini sangat kumuh dan miskin, dimana penduduknya sangat padat dan berdekatan dengan pasar tradisional. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini ibu hamil terhadap penularan infeksi HIV, Hepatitis B dan Sifilis, karena ibu hamil merupakan kelompok rentan untuk tertular.

Kegiatan diawali dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan *tri eliminasi* bagi ibu hamil, lalu dilanjutkan dengan pemeriksaan lab *rapid test cassette* yang terdiri dari HIV, Hepatitis B dan Sifilis. Pada saat penyuluhan beberapa ibu hamil bertanya apa yang dimaksud dengan *tri eliminasi*, apa keuntungan dan kerugiannya serta bagaimana cara pemeriksaannya. Dari beberapa ibu hamil yang hadir ada yang tidak berkenan untuk dilakukan pemeriksaan dengan alasan takut jika hasilnya *reaktif (+)* namun setelah dijelaskan, maka pada akhirnya ibu hamil tersebut bersedia untuk dilakukan pemeriksaan *tri eliminasi*. Adapun hasil dari pengabdian masyarakat ini didapat 30 ibu hamil yang berhasil dilakukan pemeriksaan *tripel eliminasi* dan semua hasilnya menunjukkan *non reaktif*

Akhir dari kegiatan semua ibu hamil merasa senang bahkan mengucapkan banyak terima kasih karena sudah merasa terbantu dalam mendapatkan penjelasan dan pemeriksaan secara gratis walaupun tidak memilikmi BPJS, dan berharap ada kegiatan pengabdian masyarakat lainnya yang tentunya sangat diperlukan oleh ibu hamil di lingkungan sekitar, dan berharap dapat dilakukan secara rutin.

PEMBAHASAN

Tri Eliminasi merupakan program yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menanggulangi penularan HIV (*Human immunodeficiency virus*), sifilis dan hepatitis B pada ibu hamil kepada bayinya. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diadopsi dari program WHO (*World Health Organization*) bernama *triple elimination*. WHO berpendapat bahwa angka penularan dapat menurun hingga 5% dari seharusnya 15% dengan adanya kegiatan preventif berupa pelaksanaan tes HIV, hepatitis B, dan sifilis saat *antenatal care*. Sementara itu, Kementerian Kesehatan mempunyai target untuk mencapai *zero* pada tahun 2030 sesuai dengan yang tertulis dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomer 52 tahun 2017.

Penduduk Indonesia berjumlah sangat banyak, sehingga sangat memungkinkan terjadinya penularan dari ibu hamil ke bayi dalam masa kehamilan sehingga diperlukan adanya perhatian yang lebih untuk mengatasinya. Penularan ketiga penyakit dari ibu hamil ke bayi dapat menyebabkan premature, BBLR, dan yang paling parah adalah kematian. Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan *tri eliminasi* bagi ibu hamil merupakan salah satu bentuk upaya dalam deteksi dini ibu hamil terhadap infeksi HIV, Hepatitis B dan Sifilis. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, tidak hanya memberikan penyuluhan saja namun dilanjutkan dengan pemeriksaan *tri eliminasi* bagi ibu hamil yang berkenan, sehingga jika didapatkan ibu hamil yang reaktif (+) bisa langsung ditindak lanjuti untuk dilakukan rujukan.

SIMPULAN

Pemberian vaksin pada kelompok lansia diharapkan bisa ikut melindungi orang lain yang belum mendapat vaksin, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil terjaring sekitar 40 lansia yang sudah paham akan pentingnya vaksinasi Covid-19, dan diantara mereka yang belum di vaksinasi setelah menghadiri kegiatan ini tidak takut ragu dan tidak takut lagi untuk di vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen P2P Kementerian Kesehatan (2017.) Pedoman Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak.
- Kemendes No.52.(2017). Eliminasi Penularan Hiv, Sifilis, Dan Hepatitis B Dari Ibu Ke Anak. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Indonesia. (2015). Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Pedoman Pelaksanaan Pencegahan penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak Bagi Tenaga Kesehatan.(2019). Jakarta, Kementerian Kesehatan RI
- WHO. (2018). ‘The Triple Elimination of Mother-to-Child Transmission of HIV, Hepatitis B and Syphilis in Asia and the Pacific, 2018–2030’, pp. 2018–2030.

Young, S. (2018). The Triple Elimination of Mother-to-Child Transmission of HIV, Hepatitis B and Syphilis in Asia and the Pacific, 2018–2030. World Health Organization 2018, 1-44

